

# Lampiran

## LEMBAR CATATAN DAFTAR JURNAL

NO.	JUDUL JURNAL DAN PENULIS	TAHUN TERBIT	POPULASI SAMPEL	TEKNIK SAMPLING	INTERVENSI	HASIL
1.	<p>Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Respon Fisiologis Pada Pasien Yang Mengalami Kecemasan Pra operatif Ortopedi</p> <p><i>Author :</i> Armansyah dan Yecy Anggreny</p>	2012	Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pra operasi ortopedi dengan jumlah sampel 30 orang.	Desain penelitian adalah <i>pra-eksperiment</i> dengan menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan lembar observasi kecemasan dan lembar observasi respon fisiologis secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini berupa alat mekanik yaitu <i>earphone/headset</i> dan <i>sphygmomanometer digital</i> yang sudah melalui uji <i>kalibrasi</i> alat. Terapi dengan musik klasik dilakukan sebelum responden operasi dengan durasi $\pm 30$ menit. Terapi musik yang diberikan hanya satu kali. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji <i>paired sample t-test</i> untuk	Hasil penelitian didapatkan <i>mean</i> tekanan darah sistolik <i>pra-test</i> adalah 120,2 mmHg, sedangkan <i>mean</i> tekanan darah sistolik <i>post-test</i> adalah 119,6 mmHg dengan nilai <i>p value</i> = 0,227 dan untuk <i>mean</i> tekanan darah diastolik <i>pra-test</i> adalah 74,1 mmHg, sedangkan <i>mean</i> tekanan darah diastolik <i>post-test</i> adalah 73,2 mmHg dengan hasil ukur menunjukkan nilai <i>p value</i> =0,133. Hal ini menunjukkan bahwa musik klasik tidak berpengaruh terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien pra operasi ortopedi. Sedangkan uji statistik perubahan respon fisiologis didapatkan <i>mean</i> frekuensi

					membandingkan dua <i>mean</i> sebelum dan setelah dilakukan terapi musik klasik dan uji <i>wilcoxon</i> untuk membandingkan perbedaan dua <i>median</i> sebelum dan setelah diberikan terapi musik klasik.	denyut jantung <i>pra-test</i> adalah 81,8 x/menit, sedangkan <i>mean</i> frekuensi denyut jantung post-test adalah 79 x/menit dengan hasil ukur menunjukkan nilai <i>pvalue</i> =0,005. Detak jantung dapat berubah akibat jenis musik yang berbeda. Hal ini menunjukkan musik klasik memiliki pengaruh signifikan terhadap frekuensi denyut jantung pada pasien pra operasi ortopedi.
2.	Perbedaan Pengaruh Terapi Psikoreligius Dengan Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operatif di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung  <i>Author:</i> El Rahmayati dan Ririn Sri Handayani	2016	Besar sampel sebanyak 80 orang yang dibagi ke dalam 2 grup yakni grup yang diberikan intervensi musik klasik dan grup yang diberikan terapi psiko-religius dengan musik religi dan Murrotal Al-Qur'an Surah Arrahman.	Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain <i>quasi-experimental</i> dengan desain <i>pre</i> . Teknik pengambilan sampel ( <i>sampling</i> ) yang akan digunakan pada penelitian ini menggunakan metode <i>non probability purposive sampling</i> .	Pada penelitian ini responden penelitian akan dilakukan pengukuran tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi pada saat menjelang operasi dengan mengukur tanda-tanda vital. Kelompok intervensi dibagi ke dalam 2 grup yakni grup yang diberikan intervensi musik klasik dan grup yang diberikan terapi psiko-religius dengan musik religi dan Murrotal Al-Quran Surah Arrahman. Pengumpulan data	Hasil penelitian ini adalah tekanan darah sistolik responden rata-rata sebelum perlakuan adalah 121,76 mmHg dan diastolik rata-rata 78,73 mmHg dengan rentang tekanan darah sistolik antara 95-200 mmHg dan diastolik 50-120 mmHg. Setelah perlakuan rata-rata tekanan darah sistolik responden turun menjadi 117,85 mmHg dengan rentang 91-200 mmHg, sedangkan tekanan

					<p>dilakukan dengan survey menggunakan instrumen <i>Zung Self Anxiety Rating Scale (ZSARS)</i> sebelum dan sesudah perlakuan. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji statistik <i>t-test independent</i> dengan menetapkan nilai <i>alpha</i> 0,05 dan 95% CI.</p>	<p>darah diastolik juga turun menjadi 76,99 mmHg dengan rentang 55-120 mmHg. Frekuensi denyut nadi responden sebelum perlakuan rata-rata 83,26 x/menit dengan rentang frekuensi denyut nadi sebanyak 60-102 x/menit. Setelah perlakuan rata-rata frekuensi denyut nadi responden menurun menjadi 82,05 x/menit dengan rentang frekuensi 72-96 x/menit. Kelompok perlakuan menggunakan musik klasik adalah -0,050 dengan <i>SD</i> 4,596 dan <i>SE-mean</i> 0,727. Sedangkan selisih rata-rata skor <i>ZSRAS</i> pada kelompok perlakuan menggunakan terapi psiko-religius (mendengarkan Murrotal Qur'an Surah Ar-rahman atau mendengarkan musik religi Kristen) adalah 2,25 dengan <i>SD</i> 4,721 dan <i>SE-Mean</i> 0,746. Hasil analisis bivariat dengan <i>t-test independent</i> pada <i>alpha</i> 0,05 dan <i>CI</i> 95%</p>
--	--	--	--	--	---	--

						didapatkan <i>p-value</i> sebesar 0,05 ( $<alpha$ ) dengan demikian hasil analisis bivariat memutuskan hipotesis penelitian gagal ditolak atau ada perbedaan pengaruh terapi psikoreligius dengan terapi musik klasik terhadap penurunan kecemasan (skor ZSRAS) pada pasien pre operatif.
3.	<p>Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Kelurahan Simpang Rumbio Wilayah Kerja Puskesmas KTK Kota Solok</p> <p><i>Author:</i> Netty Herawati, Kurniati Maya Sari.,WD, dan Armanda Tri MurtiNingsih</p>	2018	Besar populasi pada penelitian ini adalah 18 responden hipertensi di Kelurahan Simpang Rumbio yang dibagi menjadi 3 katagori yaitu tekanan darah ringan, sedang dan berat dengan jumlah masing-masing 6 responden.	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan <i>desain quasi-eksperiment</i> dengan rancangan penelitian <i>one group pre-test post-test design</i> .	Penelitian ini mengungkap hubungan sebab akibat dengan cara melibat satu kelompok subjek, kelompok subjek di observasi pada tekanan darah sebelum di intervensi. Kemudian dilakukan terapi musik klasik dengan irama yang dihasilkan memiliki tempo 60 ketukan permenit. Setelah itu, dilakukan intervensi dan diobservasi lagi setelah di intervensi. Analisa data menggunakan <i>uji paired t-test</i> dan <i>wilcoxon</i> .	Pada penelitisn ini didapatkan hasil untuk kategori tekanan darah ringan rata-rata tekanan darah sistolik sebelum terapi musik klasik adalah 144,67 mmHg dengan standar deviasi 3,933 Setelah terapi musik klasik terjadi penurunan tekanan darah sistolik dimana rata-rata tekanan darah sistolik menjadi 140,00 mmHg dengan standar deviasi 3,899. Dan perbedaan tekanan darah sebelum dan setelah terapi musik klasik pada lansia hipertensi di

						<p>dapatkan nilai <i>pvalue</i> =0,001(&lt;0,05). Untuk hasil tekanan darah sedang rata-rata rank tekanan darah sistolik sebelum terapi musik klasik adalah 0.00 mmHg dengan Z hitung 0,00, Setelah terapi musik klasik dimana rata-rata tekanan darah sistolik dengan rata-rata rank 3,50 mmHg dengan Z hitung 21,00. Dan nilai <i>p value</i>=0,023(&lt;0,055). Angka ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara tekanan darah sistolik sebelum dan setelah terapi musik klasik. Dan penelitian pada tekanan darah berat didapatkan rata-rata tekanan darah sistolik sebelum terapi musik klasik adalah 181,17 mmHg dengan standar deviasi 1,169 Setelah terapi musik klasik terjadi penurunan tekanan darah sistolik dimana rata-rata tekanan darah sistolik menjadi 180,83 mmHg dengan</p>
--	--	--	--	--	--	---

						standar deviasi 1.472. Dan perbedaan tekanan darah sebelum dan setelah terapi musik klasik pada lansia hipertensi didapatkan nilai $pvalue=0,175(>0,05)$ . Disimpulkan bahwa dari ketiga katagori diatas, 2 diantaranya tekanan darah ringan dan sedang mengalami penurunan sedangkan untuk tekanan darah berat tidak ada pengaruh penurunan tekanan darah.
4.	<p>Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Di Posyandu Lansia Desa Waleng Girimarto Wonogiri</p> <p><i>Author:</i> Muhammad Nur F, Yeni Rusyani dan Erlina Hermawati</p>	2018	Besar populasi dalam penelitian ini adalah lansia di Posyandu Desa Waleng jumlah sampel penelitian 30 lansia.	Jenis penelitian ini adalah <i>pre-eksperiment</i> dengan desain penelitian <i>one group pre-test post-test</i> .	Pada penelitian ini, menggunakan 1 kelompok penelitian. Sebelum dilakukan terapi musik dilakukan pengukuran tekanan darah terlebih dahulu untuk menentukan katagori tekanan darah. Terapi musik klasik dilakukan menggunakan musik klasik <i>mozart</i> selama 30 menit. Setelah itu, dilakukan kembali pengukuran tekanan darah pada lansia. Analisa data yang digunakan adalah uji <i>Wilcoxon</i> hasil $p= 0,000$	Hasil penelitian ini didapatkan karakteristik responden menurut jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak 80%. Tekanan darah pada lansia sebelum diberikan terapi musik klasik di posyandu lansia Desa Waleng sebagian besar dalam kategori hipertensi rendah (140-159 mmHg) sebanyak 23 responden (76,7%). Tekanan darah pada lansia setelah diberikan terapi

					( $p < 0,05$ ). Instrumen yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dengan <i>content validity</i> dan didapatkan hasil rata-rata 0,8 (tinggi) yang berarti layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.	musik klasik di posyandu lansia Desa Waleng sebagian besar dalam kategori hipertensi normal tinggi (<140 mmHg) sebanyak 20 responden (66,7%). Pada penelitian ini terlihat juga bahwa pasien yang di indikasikan mempunyai tekanan darah tinggi (hipertensi) sesudah diberikan terapi musik klasik <i>mozart</i> ( <i>post-test</i> ) ini terlihat lansia merasa nyaman dan rileks saat diberikan terapi musik klasik <i>mozart</i> . Disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian terapi musik <i>mozart</i> terhadap penurunan tekanan darah lansia di posyandu lansia Desa Waleng ditandai dengan nilai $p = 0,000$ ( $p < 0,05$ ).
5.	Penerapan Terapi Musik Relaksasi Klasik Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Asuhan Keperawatan Pasien Pre Operasi Laparatomi Di Rumah Sakit Roemani	2018	Sampel study kasus adalah pasien cemas pre operasi laparatomi di Rumah Sakit Roemani Semarang terdiri dari 2 responden	Desain studi kasus adalah <i>deskriptive study</i> , dengan pendekatan <i>pre-test and post-test design</i> .	Pada penelitian ini, Instrumen pengumpulan data dalam aplikasi ini menggunakan alat ukur tingkat kecemasan <i>Visual Analogue Scale for Anxiety (VAS-A)</i> . Peneliti melakukan <i>pre test</i> dengan	Penelitian ini mendapatkan hasil, pada pengukuran tekanan darah pada pasien 1 tekanan darah <i>pre-test</i> 140/90 mmHg dan <i>post-test</i> 140/90 mmHg, sedangkan pasien ke 2 <i>pre-test</i> 130/90

	<p>Semarang</p> <p><i>Author:</i> Muhammad Khoerun Naja</p>		<p>dewasa.</p>		<p>mengkaji kecemasan pasien menggunakan alat ukur kecemasan. Selain itu peneliti juga mengkaji frekuensi nadi dan <i>respiratory rate</i> pada klien untuk menguatkan hasil pengkajian kecemasan, mengatur posisi pasien, meminta pasien untuk mendengarkan musik relaksasi klasik Piano Canon In D karya <i>Pachelbels</i> menggunakan <i>headphone</i> yang telah disiapkan selama 15 menit, kemudian melakukan <i>post-test</i> dengan mengukur kecemasan pasien tersebut lagi, menghitung frekuensi nadi dan <i>respiratory rate</i>.</p>	<p>mmHg dan <i>post-test</i> 130/90 mmHg. Dari hasil tersebut bahwa disimpulkan nilai antara pre dan post tetap. Sedangkan pada pengukuran denyut nadi pada pasien 1 <i>pre-test</i> 102 x/menit dan <i>post-test</i> 83 x/menit, pasien yang ke 2 <i>pre-test</i> 97 x/menit dan <i>post-test</i> 75 x/menit. Yang artinya terapi musik klasik sangat pengaruh terhadap denyut jantung. Berdasarkan hasil penerapan terapi musik relaksasi klasik dalam menurunkan tingkat kecemasan pada asuhan keperawatan pasien pre operasi laparatomi di rumah sakit roemani semarang dapat ditarik simpulan: gambaran terapi mendengarkan musik relaksasi klasik Piano Canon In D karya <i>Pachelbels</i> pada kecemasan pasien pre operasi laparatomi di Rumah Sakit Roemani Semarang selama</p>
--	---	--	----------------	--	--	--

						minimal 15 menit adalah tingkat kecemasan pasien turun setelah diberikan terapi musik relaksasi klasik dari skala cemas sedang menjadi ringan.
6.	<p>Penerapan Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Fraktur Di Rumah Sakit Darah K.R.M.T Wongsonegoro</p> <p><i>Author:</i> Susni mulfiroh dan Wahyuningsih</p>	2018	<p>Populasi dalam penelitian ini adalah 2 responden. Metode penulisan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif yang menggambarkan studi kasus.</p>	-	<p>Pada penelitian ini dilakukan selama 2 hari pada 2 pasien tersebut. Sebelumnya dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan denyut jantung. Setelah itu baru melakukan penerapan terapi musik selama tiga kali dalam waktu 1 jam dengan menggunakan musik klasik. Kemudian, setelah terapi musik klasik dilakukan pengukuran kembali tekanan darah dan denyut jantung responden.</p>	<p>Pada penelitian ini didapatkan hasil pada pasien 1 <i>pre-test</i> tekanan darah 130/70 mmHg, nadi 82x/mnt dan <i>post-test</i> tekanan darah 130/90 mmHg, nadi 82x/mnt sedangkan pada pasien 2 <i>pre-test</i> tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 82x/mnt dan <i>post-test</i> tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 80x/mnt. Dapat dilihat pengaruh terapi musik klasik terhadap tekanan darah dan denyut jantung tidak memberikan efek yang signifikan. Tetapi untuk kecemasannya dapat memberikan efek penurunan kecemasan pasien pre operasi.</p>

7.	<p>Pengaruh Musik Kasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah</p> <p><i>Author:</i> Saloma Klementina Saing</p>	2007	<p>Besar populasi dalam penelitian ini 60 siswa dengan tekanan darah normal dan 28 siswa tekanan darah tinggi (hipertensi) dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang diberikan musik klasik sebanyak 44 siswa dan kelompok yang tidak diberikan musik klasik sebanyak 44 siswa. Populasi penelitian ini adalah anak-anak remaja berusia 15 tahun sampai 17 tahun.</p>	<p>Desain penelitian ini merupakan penelitian analitik yang dilakukan secara eksperimental dengan jenis penelitian <i>pre-test post-test control group design</i> dengan menggunakan teknik <i>consecutive sampling</i>.</p>	<p>Penelitian ini sebelum musik diperdengarkan terlebih dahulu setiap siswa diwajibkan mengisi kuesioner kemudian dilakukan pemeriksaan fisik meliputi berat badan, tinggi badan, serta pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat <i>sphygmomanometer</i> dan stetoskop sebelum dan sesudah terapi musik klasik. Musik klasik yang digunakan adalah musik <i>The Four Seasons</i> karya <i>Vivaldi</i> selama 30 menit dengan menggunakan volume rendah sampai sedang (kira-kira 60 sampai 70 ketuk/menit). Kelompok dibagi menjadi dua yaitu kelompok intervensi diberikan terapi musik klasik dan kelompok tidak diberikan terapi musik dan untuk menentukan sampel siswa yang akan dimasukkan kedalam kelompok musik dan kelompok yang tanpa musik dengan bilangan acak 0 sampai 9. Apabila program komputer mengeluarkan</p>	<p>Hasil penelitian ini didapatkan uji <i>t</i> berpasangan dan uji <i>wilcoxon</i> digunakan untuk meniai rata-rata tekanan darah sistol dan diastol setelah perlakuan antara kelompok tanpa musik dan kelompok musik. Sebelum perlakuan tekanan darah sistol dan diastol kelompok tidak diberikan musik sebesar 121,14 mmHg dan 79,68 mmHg sedangkan didapatkan rata-rata tekanan darah sistol dan diastol kelompok tidak diberikan musik sesudah perlakuan sebesar 116,77 mmHg dan 77,45 mmHg. Rata-rata tekanan darah sistol dan diastol pada kelompok diberi musik sebelum perlakuan sebesar 124,47 mmHg dan 81,05 mmHg sedangkan sesudah perlakuan mendapatkan hasil 114,86 mmHg dan 75,00 mmHg. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan tekanan darah</p>
----	--	------	---	--	---	--

					<p>bilangan 0 sampai 4 dimasukkan ke kelompok musik dan apabila keluar bilangan 5 sampai 9 dimasukkan ke dalam kelompok tanpa musik. Data diolah secara statistik menggunakan SPSS dengan uji statistik t berpasangan dan uji <i>Wilcoxon</i>. Batas kemaknaan sebesar 5% dikatakan bermakna apabila <math>p &lt; 0,05</math>.</p>	<p>sistol kelompok diberi musik dan tidak diberi musik, namun secara statistik tidak bermakna (<math>p=0,072</math>). Demikian juga halnya terjadi penurunan darah diastol pada kelompok diberi musik dan tidak diberi musik, namun secara statistik bermakna (<math>p=0,008</math>). Untuk perbedaan rata-rata tekanan darah sistol dan diastol sebelum dan sesudah perlakuan antara kelompok tidak diberikan musik dan diberikan musik terjadi penurunan secara statistik bermakna (<math>p=0,0001</math>). Rata-rata penurunan tekanan darah sistol dan diastol diberikan musik sebesar 9,41 mmHg dan 6,05 mmHg sedangkan penurunan tekanan darah sistol dan diastol diberikan musik 4,37 mmHg dan 2,23 mmHg.</p>
--	--	--	--	--	--	--

8.	<p>Pengaruh Pemberian Murrotal Al-Qur'an Dan Musik Klasik Terhadap Tekanan Pada Pasien Pra Operasi</p> <p><i>Author:</i> Feby Eka Saputry</p>	2017	<p>Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 6 orang responden. Dengan 3 orang responden diperdengarkan Murottal Al-Qur'an dan 3 orang lainnya diperdengarkan musik klasik.</p>	<p>Pada penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol melainkan menggunakan kelompok intervensi yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu yang pertama kelompok Murrotal Al-Qur'an dan yang kedua menggunakan musik klasik <i>mozart</i>.</p>	<p>Pada penelitian ini, Responden A, B dan C diperdengarkan murottal Al-Qur'an sedangkan responden D, E dan F diperdengarkan musik klasik <i>mozart</i> dengan ritme pelan dengan menggunakan <i>earphone</i>. Terlebih dahulu mengukur tekanan darah responden sebelum diperdengarkan Murottal Al-Qur'an maupun musik klasik <i>mozart</i> dengan ritme pelan, setelah itu memperdengarkan Murottal Al-Qur'an pada responden dengan menggunakan <i>earphone</i> dengan volume yang dibutuhkan (diinginkan) dengan intensitas bunyi sebesar 80 dB dengan pemutaran 5 kali selama 15 menit, kemudian mengukur tekanan darah responden setelah diperdengarkan Murottal Al-Qur'an, begitupula dengan responden yang diperdengarkan musik klasik <i>mozart</i> dengan ritme pelan, lalu mencatat hasil yang diperoleh dalam tabel</p>	<p>Hasil dalam penelitian ini , responden D sebelum diperdengarkan bunyi memiliki tekanan darah 120/60 mmHg dan kemudian setelah diperdengarkan musik klasik tekanan darah responden menjadi 130/80 mmHg pada hari pertama dan tekanan darah sebelum diperdengarkan bunyi musik klasik yaitu 110/70 mmHg dan setelah diperdengarkan musik klasik tekanan darah responden menjadi 120/80 mmHg pada hari kedua. Pada responden E sebelum diperdengarkan bunyi memiliki tekanan darah 120/70 mmHg dan kemudian setelah diperdengarkan musik klasik tekanan darah responden menjadi 130/80 mmHg pada hari pertama dan tekanan darah sebelum diperdengarkan bunyi musik klasik yaitu 120/70 mmHg dan setelah</p>
----	---	------	---	--	---	---

					<p>pengamatan serta mengulangi kegiatan tersebut pada responden yang lain.</p>	<p>diperdengarkan musik klasik tekanan darah responden menjadi 130/80 mmHg pada hari kedua. Pada responden F sebelum diperdengarkan bunyi memiliki tekanan darah 150/90 mmHg dan kemudian setelah diperdengarkan musik klasik tekanan darah responden menjadi 140/80 mmHg pada hari pertama dan tekanan darah sebelum diperdengarkan bunyi musik klasik yaitu 150/70 mmHg dan setelah diperdengarkan musik klasik tekanan darah responden menjadi 140/80 mmHg pada hari kedua. Disimpulkan bahwa bunyi Murottal Al-Qur'an dan musik klasik dengan intensitas 80 dB dapat memberi pengaruh terhadap tekanan darah. Memberikan perubahan sebesar 10 hingga 30 mmHg menuju tekanan darah normal selama dua hari.</p>
--	--	--	--	--	--	---

9.	<p>Pengaruh Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi</p> <p><i>Author:</i> Andhika Mahatidanar H. dan Khairun Nisa</p>	2017	Penelitian ini besar populasi sebanyak 50 orang responden.	Sampel diambil menggunakan teknik <i>concesutive sampling</i> . Penelitian ini menggunakan metode <i>quasi-eksperimental</i> dengan pendekatan <i>pre-test and post-test</i> tanpa kelompok kontrol.	Penelitian ini, sebelum intervensi dilakukan pengukuran tekanan darah terlebih dahulu. Kemudian dilakukan terapi musik dengan menggunakan musik klasik. Setelah dilakukan intervensi, responden dilakukan pengukuran kembali tekanan darah.	Pada penelitian ini didapatkan hasil menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik sebelum diberi terapi musik klasik diperoleh angka rata-rata 149,5 mmHg Sedangkan tekanan diastolik diperoleh angka rata-rata sebesar 90,7 mmHg. Rerata tekanan sistolik responden setelah diberi terapi musik klasik lebih rendah bila dibandingkan dengan rerata sebelum diterapi, yaitu 145,2 mmHg. Rerata tekanan diastolik setelah diterapi juga menunjukkan nilai yang lebih rendah bila dibandingkan dengan rerata sebelum diterapi, yaitu 86,4 mmHg. Pada penelitian ini, karaterisitik usia responden dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu usia 45-50 tahun (27,5%), usia 51-55 tahun (25%), dan usia 56-60 tahun (47,5%). Kelompok usia 56-60 tahun merupakan kelompok responden dengan penderita
----	--	------	--	--	---	---

						<p>penyakit hipertensi terbanyak. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa musik klasik dapat menurunkan tekanan darah pada lansia dengan rerata penurunan tekanan sistolik sebesar 4,3 mmHg dan diastolik sebesar 4,4 mmHg. Tiga responden tidak terjadi penurunan tekanan darah dikarenakan tidak dapat berkonsentrasi dan tidak bersikap tenang serta kurang rileks ketika diberi terapi musik klasik. Sebagian responden tersebut adalah perempuan telah mengalami menopause. Salah satu teorinya menyebutkan faktor pemicu hipertensi pada perempuan adalah menopause. Menopause menyebabkan fungsi ovarium normal berangsur-angsur menghilang dan kadar estrogen turun pasca menopause. Hal ini</p>
--	--	--	--	--	--	--

						menyebabkan peningkatan kadar kolesterol dan <i>Low Density Lipoprotein</i> (LDL), sementara reseptor LDL berkurang, sehingga menyebabkan tekanan darah meningkat.
10.	<p>Pengaruh Terapi Musik Klasik Dan Murrotal Al-Qur'an Terhadap Kecemasan Pasien Sebelum Ekstraksi Gigi Klinik Bedah Mulut RSGM Universitas Jember</p> <p><i>Author:</i> Citrayuli Nurkhasanah</p>	2018	<p>Sampel penelitian berjumlah 30 orang pasien indikasi ekstraksi gigi di Klinik Bedah Mulut RSGM Universitas Jember. Sampel penelitian terdiri dari 2 kelompok yaitu kelompok yang diberikan terapi musik klasik Sonata In D Mayor For Two Pianos dan kelompok yang diberi terapi Murrotal Al-Qur'an surat Al-Insyirah dan terjemahannya.</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah <i>quasy-eksperimental</i> dengan rancangan penelitian <i>pre-test post-test</i>.</p>	<p>Pada penelitian ini, sebelum terapi musik dilakukan pengukuran tekanan darah menggunakan tensi meter air raksa. Pengukuran tekanan darah dilakukan 3 kali pengulangan dengan jeda antara tiap pengukuran 2-3 menit. Subyek dibagi menjadi 2 kelompok yakni kelompok terapi musik klasik dengan menggunakan musik klasik Sonata In D Mayor For Two Pianos dan kelompok terapi Murrotal Al-Qur'an selama 5 menit dengan menggunakan <i>aerphone</i> yang terpasang di <i>mp3 player</i>. Setelah selesai terapi, dilakukan pengukuran tekanan darah kembali. Data yang diperoleh diuji normalitas menggunakan uji <i>kolmogorov-smirnow</i> dan uji homogenitas menggunakan</p>	<p>Penelitian ini didapatkan hasil uji <i>paired t-test</i> pada nilai tekanan darah masing-masing kelompok perlakuan pre dan post intervensi adalah <i>p</i> sistol musik klasik 0,132 diastol musik klasik 0,148 , sistol Murrotal Al-Qur'an 0,000 dan diastol Murrotal Al-Qur'an 0,000. Hasil uji <i>independent t-test</i> pada nilai tekanan darah antara 2 kelompok perlakuan pre dan post intervensi adalah <i>p</i> sistol musik klasik dan Murrotal Al-Qur'an 0,000 dan diastol musik klasik dan Murrotal Al-Qur'an 0,000. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa mendengarkan musik klasik dan Murrotal Al-Qur'an</p>

					<p>uji <i>levene</i>. Apabila data distribusi normal dan homogen (<math>p &gt; 0,05</math>) maka dilakukan uji parametrik terhadap perbedaan adanya perubahan kecemasan sebelum dan setelah pemberian terapi dari masing-masing kelompok menggunakan <i>paired t-test</i>. Untuk melihat perbedaan perubahan kecemasan setelah dilakukan terapi musik klasik dan terapi Murrotal Al-Qur'an dilakukan uji parametrik menggunakan <i>independent t-test</i>.</p>	<p>dapat menurunkan kecemasan pasien sebelum distraksi gigi. Murrotal Al Qur'an lebih baik dibandingkan terapi musik klasik.</p>
--	--	--	--	--	--	--

### Jadwal Penelitian Tahun 2020

Kegiatan	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
<b>Pembuatan Proposal</b>										
<b>Pengajuan Proposal</b>										
<b>Seminar Proposal</b>										
<b>Perbaikan Proposal</b>										
<b>Pengumpulan Data Jurnal</b>										
<b>Penyelesaian Laporan</b>										
<b>Penyerahan Laporan</b>										
<b>Seminar Hasil</b>										
<b>Perbaikan dan Penyerahan Laporan</b>										

	<b>POLTEKES TANJUNGPUR</b>	Kode	TA/PKTjk/J.Kep./03.2/1/2018
	<b>PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPUR</b>	Tanggal	
	<b>Formulir</b>	Revisi	0
	<b>Lembar Masukan dan Perbaikan Sidang Proposal SKRIPSI</b>	Halaman	....dari....halaman

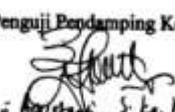
### LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Is Komang Rini  
 NIM : 16143010244  
 Tanggal : 19 November 2019  
 Judul Penelitian : Pengaruh Terapi Musik untuk terhadap Tekanan Darah dan Frekuensi  
 Berdenyut Jantung Paru-paru Pre Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah  
 RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Proans Lampung tahun 2020.

No	Materi Perbaikan	Masukan/Perbaikan	
		Sudah	Belum
1	Rerin.		
1	Data ttg hipertensi pre operasi ✓	✓	
2	Desain penelitian. ✓		
3	Skala DO ✓		
	Tanti. Urutan tempat penelitian. ✓ di RS (manual).		

Penguji Utama  
  
 M. Rini Sri Handayani, S.Kep.N.Kes.  
 NIP.

Penguji Pendamping Pertama  
  
 Ms. Efa Triana, S.Kep.N.Kes.  
 NIP.

Penguji Pendamping Kedua  
  
 Dwi Agustiani, S.Kep.N.Kes. Sp.Kom  
 NIP.

KET : \*) Coret yang tidak sesuai  
 Penguji utama adalah penguji bukan pembimbing  
 Penguji pendamping pertama adalah pembimbing utama  
 Penguji pendamping kedua adalah pembimbing pendamping

	<b>POLTEKES TANJUNGGARANG KEMENKES RI</b>	Kode	TA/PKTjk/J. Kep./03 2/1/2018
		Tanggal	2 Oktober 2018
	<b>Formalir Perbaikan Skripsi</b>	Revisi	1
		halaman	...dari...halaman

**LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN**

Nama : I Is Komang Reni  
 NIM : 1614301044  
 Tanggal : 16 Mei 2020  
 Judul Skripsi : Pengaruh Terapi Musik Klasik *Mozart* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Dan Frekuensi Denyut Jantung Pasien Pre Operasi Dengan *Literature Review*

No	Materi Perbaikan	Masukan/Perbaikan	
		Sudah	Belum
1	Ns. Ririn Sri Handayani		
	Perbaiki abstrak alinea 1 dan abstrak bahasa Inggris	✓	
	2 Tujuan hanya 1 saja	✓	
	3 Ruang lingkup ditambahkan	✓	
	4 Cek jurnal JHN sesuai judul skripsi	✓	
	5 Jurnal diurutkan	✓	
6 Kesimpulan dipersingkat	✓		
1	Dwi Agustanti		
	Perbaiki abstrak perparagraf disamakan	✓	
	2 Tambahkan latar belakang tentang literature review	✓	
	3 Cek penulisan spasi dan sesuaikan dengan panduan	✓	
4	Tambahkan faktor lain yang menyebabkan tidak terjadi penurunan tekanan darah dan denyut jantung	✓	

Penguji Utama



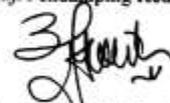
Ns. Ririn Sri Handayani, S.Kep., M.Kep., Sp.KMB

Penguji Pendamping Pertama



Ns. Efa Triana, S.Kep., M.Kes

Penguji Pendamping Kedua



Dwi Agustanti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kom

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**  
**LEMBAR CATATAN KONSULTASI**  
**SKRIPSI**

NAMA : Iis Komang Reni  
 NIM : 1614301044  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Terapi Musik Klasik *Mozart* Terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Frekuensi Denyut Jantung Pre Operasi Dengan *Literature Review*.  
 PEMBIMBING I : Ns. Efa Trisna, S.Kep., M.Kes.

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
25/09/19	Acc judul	
29/09/19	Bab I = perbaiki latar belakang, tujuan, manfaat Bab II= penambahan teori tentang literature review Bab III= jenis penelitian, desain penelitian, sampel penelitian	
22/10/19	Bab I= latar belakang, tujuan, ruang lingkup Bab II= cek penulisan bahasa asing Bab III= desain penelitian, prosedur penelitian, teknik analisa data	
24/10/19	Bab I= sistematika penulisan penelitian Bab III= teknik analisa data, kriteria inklusi dan ekstusi Cek kembali daftar pustaka disesuaikan	

28/11/19	cek kembali penulisan, tanda baca, penomoran, bahasa asing	
12/11/19	Acc sidang proposal	

Mengetahui,

Ketua Prodi D IV Keperawatan Tanjung Karang



DR. Ns. Anita, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat  
NIP. 196902101992122001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**  
**LEMBAR CATATAN KONSULTASI**  
**SKRIPSI**

NAMA : Iis Komang Reni  
NIM : 1614301044  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Terapi Musik Klasik *Mozart* Terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Frekuensi Denyut Jantung Pre Operasi Dengan *Literature Review*.  
PEMBIMBING I : Ns. Efa Trisna, S.Kep., M.Kes.

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
17/04/20	Lembar daftar jurnal, jumlah sampel minimal jurnal yang diambil	
18/04/20	10 jurnal yang akan dianalisa, urutkan jurnal yang sudah didapat	
29/04/20	Perbaiki analisa data, cek kembali penulisan bahasa asing, tambahkan pembahasan dari analisa, cek abstrak sesuai panduan, perbaiki kesimpulan	
04/05/20	cek daftar pustaka, cek penulisan, perbaiki abstrak bahasa inggris, perbaiki kesimpulan dan saran	

15/05/20	Acc sidang hasil	
06/06/20	Acc cetak skripsi	

Mengetahui,

Ketua Prodi D IV Keperawatan Tanjung Karang



DR. Ns. Anita, S.Kep., M.Kep., Sp. Mat  
NIP. 196902101992122001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**  
**LEMBAR CATATAN KONSULTASI**  
**SKRIPSI**

NAMA : Iis Komang Reni  
NIM : 1614301044  
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Terapi Musik Klasik *Mozart* Terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Frekuensi Denyut Jantung Pre Operasi Dengan *Literature Review*.  
PEMBIMBING II : Dwi Agustanti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
25/09/19	Acc judul	
07/12/19	-Sistematika diperbaiki -penulisan di cek kembali -satu kalimat ditulis menjadi satu alinea -Cek tabel cara penulisan Cek cara penulisan refrensi	
13/12/19	-Kosisten dalam penulisan -Judul pada table di cek kemnali penulisannya -Lihat panduan cara penulisan	
16/12/19	-cek kembali penulisan	

17/12/19	Acc seminar proposal	

Mengetahui,

Ketua Prodi D IV Keperawatan Tanjung Karang



DR. Ns. Anita S. Kep., M. Kep., Sp. Mat  
NIP. 196902101992122001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG**  
**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN**  
**LEMBAR CATATAN KONSULTASI**  
**SKRIPSI**

NAMA : Iis Komang Reni  
 NIM : 1614301044  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Terapi Musik Klasik *Mozart* Terhadap Penurunan Tekanan Darah dan Frekuensi Denyut Jantung Pre Operasi Dengan *Literature Review*.  
 PEMBIMBING II : Dwi Agustanti, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.

TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
30/04/20	-Cek penulisan dan refrensi sesuai panduan	
13/05/20	-Cek penulisan, -Cek kata proposal, -Penulisan di sub judul, -Topik tidak sama dengan judul, -Cek cara menulis kutipan, -Cek tulisan yang harus dibold dan tidak, -Hindari kata sandang di depan alinea	
14/04/20	-Masih banyak antara paragraf induk dan anak pisah -Hal 29 tulisannya pisah -Abstrak tidak 4 alinea -Daftar pustaka tidak lengkap dan cek terdaftar pustaka yang tidak ada di skripsi	
15/04/20	Acc sidang hasil	
11/06/20	-Alinea 3 masih terlalu banyak dipersingkat -Jika kesimpulan satu, tujuan hanya satu -Ruang lingkup belum jelas -Saran dipertajam dengan adanya hasil literature review	

15/06/20	-Ruang lingkup lebih detail -Cek penulisan kembali	
16/06/20	Acc Cetak	

Mengetahui,

Ketua Prodi D IV Keperawatan Tanjung Karang



DR. Ns. Anita, S.Kep., M.Kep., Sp. Mat  
NIP. 196902101992122001